

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK N 2 Subang merupakan sekolah menengah kejuruan pertanian dengan salah satu kompetensi keahliannya yakni Agribisnis Ternak Unggas. Tujuan dari kompetensi keahlian agribisnis ternak unggas adalah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam menerima serta memproses atau menerapkan agribisnis ternak unggas khususnya dalam budidaya ayam broiler sehingga dapat bekerja dengan baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha maupun industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah; memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam kompetensi keahliannya; berwirausaha mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang digunakan di SMK N 2 Subang, salah satu standar kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran produktif Budidaya Ayam Broiler kelas XI adalah persiapan kandang dan peralatannya dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa yakni sanitasi kandang dan peralatannya, memasang induk buatan (*brooder*), memasang alas (*litter*), memasang pagar pembatas (*chick guard*), memasang tirai kandang, memasang tempat pakan dan minum, dan memasang penerangan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 2 Subang, metode pembelajaran yang digunakan mata diklat produktif, biasanya adalah metode pembelajaran konvensional (ceramah) sementara ada praktikum tidak banyak dilakukan. Metode pembelajaran konvensional, posisi guru masih sangat dominan dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami terhadap materi yang diberikan dan berdampak pada penguasaan kompetensi yang seharusnya dimiliki siswa. Daftar nilai siswa pada mata diklat produktif semester genap tahun ajaran 2011-2012 pada Program Keahlian Agribisnis Produksi Ternak siswa kelas X menunjukkan, 5,8% siswa memiliki nilai ≥ 80 , 35,3% siswa memiliki 70-79, dan 58,9 % berada pada nilai ≤ 70 . Hal tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai < 80 atau belum memenuhi angka KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil prestasi ujian kenaikan kelas (UKK) siswa kelas X APTR menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi yang dicapai oleh siswa masih rendah. Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa diduga akibat faktor *intern*, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa dan faktor *ekstern*, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kurikulum, sarana prasarana serta lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari studi pendahuluan di atas, maka yang menjadi masalah utama penelitian ini adalah bagaimana proses

pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya lewat suatu proses menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatnya yaitu menerapkan pembelajaran yang efektif, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu diharapkan pembelajaran tersebut sesuai dengan hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Terdapat banyak alternative pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) serta sesuai dengan hakikat Budidaya Ayam Broiler dan KTSP. Indrawati (dalam Trianto, 2007:134) menyatakan, bahwa suatu pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran yang termasuk rumpun pemrosesan informasi. Menurut Sagala (2009:176), model-model pembelajaran ini memberikan kepada siswa sejumlah konsep, pengetesan hipotesis, dan memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan kreatif. Selain itu pembelajaran pengelolaan informasi secara umum dapat diterapkan pada sasaran belajar dari berbagai usia dalam mempelajari individu dan masyarakat. Salah satu yang termasuk pembelajaran pemrosesan informasi adalah pembelajaran *inquiry* (Trianto, 2007:135).

Dalam pembelajaran *inquiry*, guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan dan menyelidiki konsep yang dipelajari melalui kegiatan eksperimen guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul mengenai masalah atau persoalan. Selain itu, pembelajaran *inquiry* ini dapat mengarahkan siswa untuk dapat bersikap seperti layaknya ilmuan dalam hal

proses ilmiah serta sikap ilmiah. Diperjelas oleh Holil (2009: 103), bahwa proses ilmiah yang dimaksud adalah mulai dari keterampilan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, mendefinisikan secara operasional, melakukan eksperimen serta mengkomunikasikannya. Sedangkan sikap ilmiah yang dimaksud adalah mencakup rasa ingin tahu, berusaha untuk membuktikan, menerima perbedaan, bersikap kooperatif, serta menerima kegagalan sebagai suatu hal yang positif.

Pembelajaran *inquiry* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pertama adalah merumuskan masalah, tahap kedua memecahkan masalah, dan tahap ketiga menyimpulkan permasalahan (Karli, 2002: 112-113).

Pada tahapan merumuskan masalah hingga tahapan menyimpulkan permasalahan, siswa akan diperkenalkan dengan seperangkat prosedur yang biasa dilakukan oleh para ilmuwan dalam memperoleh prinsip-prinsip atau konsep. Prosedur yang dimaksud antara lain mengidentifikasi dan menggali informasi yang ada pada suatu objek dengan sebanyak-banyaknya melalui pengajuan pertanyaan, melakukan pemecahan masalah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan, menarik kesimpulan dengan menganalisis data yang diperoleh.

Melalui serangkaian tahapan pembelajaran tersebut, siswa menampilkan gejala-gejala dalam budidaya ayam broiler tentang sanitasi kandang dan peralatannya yang dapat mereka temui dalam budidaya sehingga mereka dapat memaknai konsep-konsep budidaya yang diajarkan yang pada akhirnya dapat menciptakan proses pembelajaran budidaya ayam broiler yang bermakna. Dari

proses pembelajaran *inquiry* yang bermakna inilah diharapkan hasil belajar budidaya ayam broiler dapat meningkat.

Sampai saat ini belum diketahui dengan jelas tentang penggunaan pembelajaran *inquiry* pada pelajaran Budidaya Ayam Broiler sehingga penulis akan mencoba mengambil judul “*Analisis Penerapan Pembelajaran Inquiry Pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler Di SMK Negeri 2 Subang*”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejauh mana masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses pembelajaran yang jarang melibatkan siswa dan dituntut pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center*).
- b. Prestasi belajar siswa kelas XI APTR pada mata diklat produktif belum memenuhi angka KKM yang ditetapkan sekolah dan masih ada beberapa siswa yang belum terampil pada mata diklat produktif.
- c. Penggunaan Pembelajaran *inquiry* pada pelajaran Budidaya Ayam Broiler jarang dilakukan dan penggunaan pembelajaran *inquiry* diharapkan dapat melatih siswa belajar menganalisa suatu masalah.

C. Perumusan Masalah

Identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, yang merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam merumuskan masalah pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*?
- b. Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*?
- c. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimpulkan permasalahan pada pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*?
- d. Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran *inquiry* pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler di SMK Negeri 2 Subang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui tentang:

1. Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*.
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*.

Ervinda, 2012

Analisis Penerapan Pembelajaran Inquiry pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler di SMK Negeri 2 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan permasalahan pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler dengan pembelajaran *inquiry*.
4. Hasil prestasi siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran *inquiry* pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler .

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan prestasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Subang” terhadap Pelajaran Budidaya Ayam Broiler. Adapun manfaat tersebut, adalah:

1. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta bahan referensi. Bagi lembaga yang terkait, temuan-temuan dalam penelitian ini dihadapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran.

2. SMK

Sebagai sumbangan pemikiran bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran *inquiry* ini, dimungkinkan untuk dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.

3. Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam membuat karya tulis dan sekaligus menambah pengetahuan penulis bahwasannya dengan menerapkan

pembelajaran *inquiry* ini dapat dijadikan dengan model pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi budidaya ayam broiler.

4. Siswa

Pembelajaran dengan *inquiry* memberi pengalaman belajar yang membuat siswa aktif, belajar mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan dengan suasana menggairahkan. Sebagai tambahan pengetahuan bahwasannya dengan menggunakan penerapan pembelajaran *inquiry* ini lebih efektif, maka siswa dengan mudah menerima dan memahami materi serta hasil belajarnya akan meningkat.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Pembelajaran Inquiry pada Pelajaran Budidaya Ayam Broiler di SMKN N 2 Subang*”, diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Pendahuluan menjelaskan tentang pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi, yaitu terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Kajian pustaka menguraikan tentang kajian teori yang berhubungan dengan belajar, pembelajaran *inquiry*, kurikulum SMK Pertanian, prestasi, dan pelajaran budidaya ayam broiler.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Berisi tentang metode penelitian , lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, tahap penerapan pembelajaran *inquiry*, dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Berisi tentang hasil kegiatan pelaksanaan penelitian dan pembahasan analisis data.

BAB V PENUTUP, Berisi tentang kesimpulan dan saran.

